

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga sebagai sumber penghasilan petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012). Menurut Ditjenbun (2016), luas areal perkebunan kopi Indonesia telah mencapai angka 1,2 juta hektar. Dari luasan tersebut, 96% diantaranya adalah perkebunan kopi milik rakyat dan sisanya merupakan milik negara dan swasta.

Salah satu yang mempengaruhi produksi kopi adalah penerapan teknik budidaya tanaman. Teknik budidaya tanaman kopi yang penting dilakukan adalah pembibitan, pembukaan dan persiapan lahan, penanaman penanang, persiapan tanam dan penanaman kopi, pemeliharaan, serta penanganan panen dan pasca panen. Kegiatan pemeliharaan tanaman kopi meliputi penyulaman, pengendalian gulma, pemupukan, pemangkasan, serta pengendalian hama dan penyakit. Teknik budidaya yang penting dalam peningkatan produksi kopi adalah pemangkasan. Pemangkasan dilakukan untuk mencapai produksi yang optimal. Selain itu pemangkasan sangat berguna untuk memudahkan pemungutan hasil (panen).

Menurut (Debora dkk, 2014) Pemangkasan umumnya berguna agar pohon tetap rendah sehingga mudah perawatannya, membentuk cabang-cabang produksi yang baru, mempermudah pengendalian hama dan penyakit. Tanaman kopi yang tidak dilakukan pemangkasan akan berakibat buruk terhadap menurunnya produksi buah di tahun berikutnya, karena tanaman kopi yang seharusnya tumbuh cabang baru akan terhambat. Selain itu, nutrisi yang seharusnya berfokus pada cabang yang seharusnya berbuah menjadi terbagi dengan cabang-cabang yang sudah tidak berproduksi lagi.

Berdasarkan tujuan dan manfaat dalam pemangkasan diatas, pemangkasan sangat penting dilakukan pada tanaman kopi guna membuat tanaman memiliki produktifitas yang tinggi. oleh karena itu, diperlukan SDM yang berkompetensi dalam bidang tersebut, maka Politeknik Negeri Jember sebagai perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan vokasional dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standard-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Salah satu pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang Kerja Industri (MKI).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum kegiatan Magang Kerja Industri bertujuan untuk :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan di Sekolah Kopi Raisa Bondowoso.
2. Melatih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan.
3. Mampu mengembangkan keterampilan dibidang budidaya tanaman perkebunan

1.2.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, kegiatan Magang Kerja Industri bertujuan untuk :

1. Mengikuti kegiatan produksi kopi di Sekolah Kopi Raisa Bondowoso, sesuai dengan bidang keteknikan pertanian.
2. Mengikuti proses pengolahan biji kopi di Sekolah Kopi Raisa Bondowoso.
3. Ikut melakukan kegiatan pengolahan biji kopi menjadi bubuk kopi di Sekolah Kopi Raisa Bondowoso.
4. Mempelajari kegiatan penggunaan alat dan mesin pengolahan kopi di Sekolah Kopi Raisa Bondowoso.

5. Mengikuti kegiatan perawatan dan perbaikan alat dan mesin pengolahan kopi di Sekolah Kopi Raisa Bondowoso.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat Magang Kerja Industri adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk mahasiswa :
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan semakin meningkat.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi magang :
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan di Sekolah Kopi Raisa, Desa Rejo Agung, Kecamatan Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso. Jam praktik disesuaikan dengan jam kerja yang ada di lapang atau kantor kebun. Magang Kerja Industri dilaksanakan mulai tanggal 29 Januari 2024 sampai dengan 24 Mei 2024 dengan 900 jam atau \pm 5 bulan (20 SKS untuk mahasiswa Diploma IV) .

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan magang di Sekolah Kopi Raisa adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode wawancara, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan pembimbing lapang serta anggota Sekolah Kopi Raisa.

2. Observasi

Metode observasi, mahasiswa melakukan pengamatan atau memperhatikan aktivitas oleh pembimbing lapang yang dilakukan secara langsung di Sekolah Kopi Raisa serta mencontohkan kegiatan di kebun milik pembimbing lapang itu sendiri.

3. Praktik lapang

Metode praktik lapang, mahasiswa melaksanakan kegiatan secara langsung praktik budidaya tanaman kopi robusta dan kopi arabika sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui kondisi lapang dan berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

4. Studi pustaka

Metode studi pustaka, mahasiswa mencari literatur budidaya tanaman kopi robusta dan arabika yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pembandingan dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.

5. Dokumentasi

Metode dengan cara mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan, pada saat pengambilan dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah di ijin untuk mengambil gambar dokumentasi atau tidak.